

## **BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI**

### **IV.1 Media Utama**

Media utama dalam perancangan ini berupa *video* dokumenter yang digunakan sebagai media informasi mengenai hutan kota Babakan Siliwangi sebagai ruang terbuka hijau kota Bandung. *Video* dokumenter ini menunjukkan Babakan Siliwangi sebagai paru-paru kota yang ada di kota Bandung dimana tempatnya yang sejuk, teduh, nyaman.

#### **IV.1.2 Pra Produksi**

Sebelum melakukan tahap produksi, perancangan menentukan beberapa tahapan. Melakukan riset lapangan, wawancara dengan dinas (DPKP3) bagian pertamanan, wawancara masyarakat yang tinggal dikawasan Babakan Siliwangi. Setelah hal-hal tersebut dilakukan, perancang kemudian membuat *storyboard* dan *storyline* agar memudahkan saat melakukan proses pengambilan *video*.



IV. 39 Foto pra produksi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
( tanggal 22 Desember 2018)

### IV.1.3 Produksi



IV. 40 Foto proses produksi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
( tanggal 22 Desember 2018)

Setelah tahap pra produksi selesai, langkah selanjutnya yaitu tahap produksi. Perancang melakukan proses pemengambilan *stock shot video* hutan kota Babakan Siliwangi beserta beberapa *footage* dari *icon* kota bandung berupa jembatan pasopati dan dieao wawancara dengan menggunakan kamera *Drone*, kamera Sony A6000, dan Canon 600 D dengan Lensa 18 55 mm, *Stabillizer* (Gimbal) dan *Tripod*.

- *Drone*

*Drone* merupakan salah satu jenis alat untuk mengambil gambar berupa *video* yang dapat menjangkau tempat-tempat yang tertentu.



IV. 41 *Drone mavic 2 Pro*

Sumber: [https://www.bhphotovideo.com/c/product/1430449-REG/dji\\_cp\\_ma\\_00000019\\_01\\_mavic\\_2\\_pro.html](https://www.bhphotovideo.com/c/product/1430449-REG/dji_cp_ma_00000019_01_mavic_2_pro.html)  
(Diakses tanggal 5 Januari 2019)

- Kamera Sony A600



IV. 42 Kamera Soni A6000

Sumber : [https://www.bhphotovideo.com/c/product/1097623-REG/sony\\_ilce6000l\\_w\\_alpha\\_a6000\\_mirrorless\\_digital.html](https://www.bhphotovideo.com/c/product/1097623-REG/sony_ilce6000l_w_alpha_a6000_mirrorless_digital.html)  
(Diakses tanggal 5 Januari 2019)

- Canon 600 D



#### IV.43 Kamera cannon 600 D

Sumber :<https://www.amazon.co.uk/Canon-600D-Rebel-18-55-3-5-5-6-black/dp/B004MKNBJG://www.canosa.com.hr/dji-ronin-s-3-axis-gimbal-stabilizer-3d-motorizirani-stabilizator-za-fotoaparate-i-kamere-cpzm0000010302/CP.ZM.00000103.02/product/>  
(Diakses tanggal 5 Januari 2019)

- Stabilizer (Gimbal)

Stabilizer (Gimbal) digunakan saat proses pengambilan gambar dengan tujuan gambar yang diambil tidak goyang (Stabil).



#### IV. 44 Gimbal Stabilizer

Sumber <https://www.canosa.com.hr/dji-ronin-s-3-axis-gimbal-stabilizer-3d-motorizirani-stabilizator-za-fotoaparate-i-kamere-cpzm0000010302/CP.ZM.00000103.02/product/>  
(Diakses tanggal 5 Januari 2019)

- *Tripod* Excell

Tripod digunakan sebagai alat bantu untuk menyangga kamera saat pengambilan *video*. Tripod dalam perancangan ini digunakan saat pengambilan *video* yang dihasilkan tidak goyang (*shaking*).



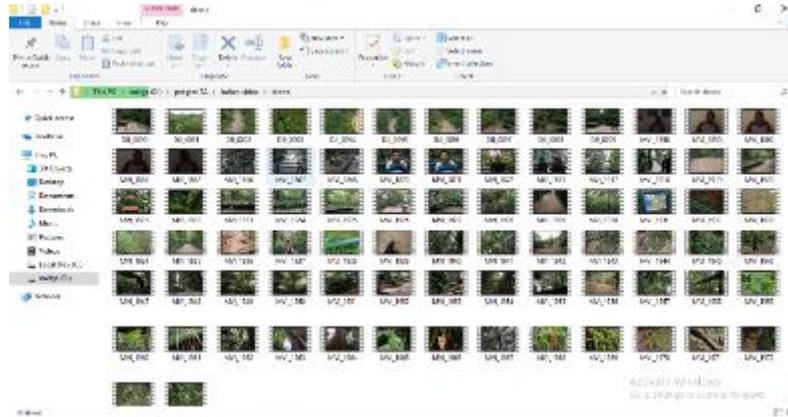
Gambar IV.45 Tripod Excell

Sumber: <https://www.tokopedia.com/sinergidigital/excel-promos-tripod-excell-promoss-u-camera-handycam>  
(Diakses tanggal 5 Januari 2019)

#### **IV.1.4 Paska Produksi**

Setelah produksi telah dilaksanakan, tahap selanjutnya ialah proses *editing* dengan menggunakan beberapa *software* yaitu Adobe Premiere CC untuk menyusun hasil *video*, *color grading* dan memasukan *backsound*. Adobe After Effects digunakan untuk memberikan efek pada *video* yang lebih kompleks dan memasukan beberapa elemen visual.

- Proses pertama dalam *editing video* yaitu memilih *video* yang dirasa cocok dan pas dengan konsep yang sudah ada.



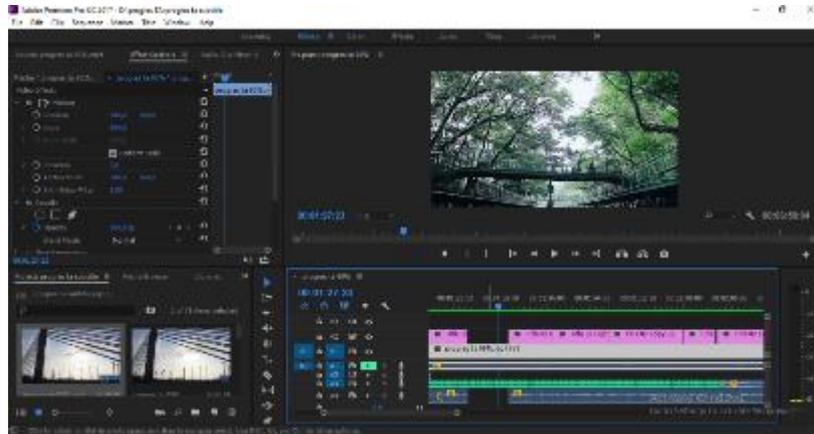
Gambar IV.46 Proses Pemilihan *Video* Mentah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(5 Januari 2019)

- Kemudian proses kedua yaitu memotong bagian *video* untuk mengambil bagian *shot video* yang pas dengan konsep.



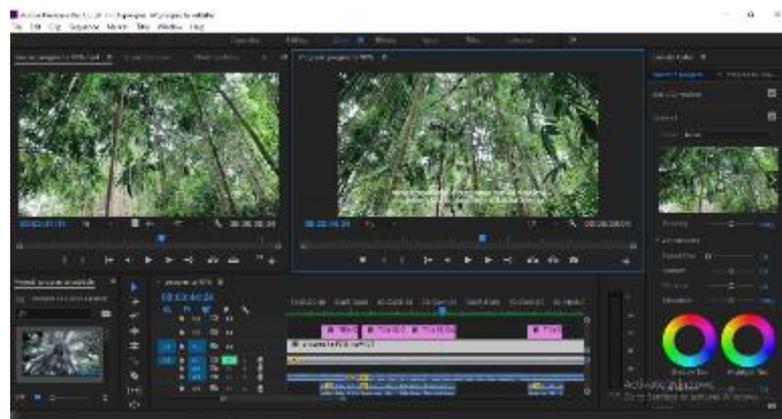
Gambar IV.47 Proses Pemotongan Video  
Sum ber: Dokumentasi Pribadi  
(5 Januari 2019)

- Kemudian masuk ke proses *editing*, *video* yang sudah dipotong-ptotong disatukan menjadi satu bagian utuh.



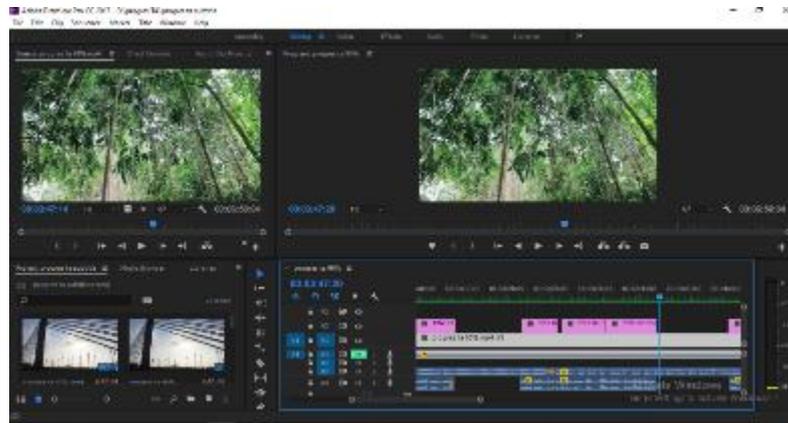
Gambar IV.47=8 Proses *Editing Video*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (5 Januari 2019)

- Kemudian setelah itu masuk ke proses *editing* warna, *video* yang sudah disatukan menjadi satu bagian utuh diatur warna yang pas untuk *video* tersebut yang nanti akan ditonton oleh khalayak.



Gambar IV.49 Proses *Editing* warna *Video*  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi  
 (5 Januari 2019)

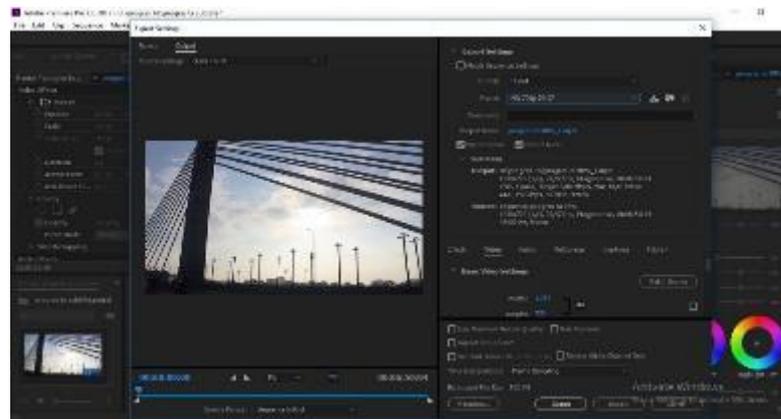
- Kemudian setelah semua editing selesai baru menambahkan subtitle untuk memperjelas bahasan yang sedang diputar.



Gambar IV.50 Proses Penambahan *subtitle* Video  
Sum ber: Dokumentasi Pribadi  
(5 Januari 2019)

#### IV.1.5 Cuplikan Media Utama

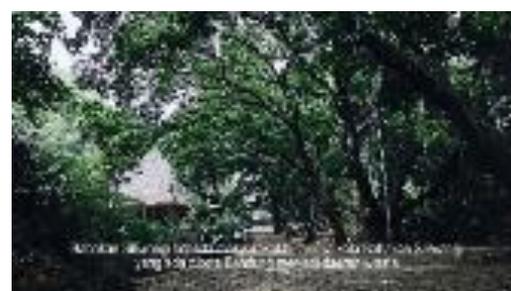
Setelah melalui tahap pasca produksi, kemudian *video* yang sudah disusun, dipotong-potong dan diatur warna serta ditambahkan *subtitle*, *video* tersebut melalui proses *rendering*.



Gambar IV.51 Proses *Rendering* Video  
Sum ber: Dokumentasi Pribadi  
(5 Januari 2019)

Setelah melalui proses *editing video* dokumenterpun siap untuk diposting baik itu melalui Youtube, Instagram, dan Facebook. Berikut Cuplikan *Video* dokumenter tersebut:







Gambar IV.52 Cuplikan *Video* Dokumenter  
Sum ber: Dokumentasi Pribadi  
(5 Januari 2019)

Gambar diatas merupakan hasil dari *screenshoot* Film dokumenter yang sudah jadi dimana gambar

- Gambar 1 menceritakan sebuah *icon* dari kota Bandung yaitu jembatan pasopati, kemudian.
- gambar 2 sampai 4 menceritakan suasana jalan-jalan yang ada dikota bandung,
- Gambar 5 sampai 7 menunjukkan pintu masuk ke kawasan hutan kota Babakan Siliwangi.
- Gambar 8 pemaparan dari kepala dinas bidang pertamanan bapak Iwan Sugiono.
- Gambar 9 sampai 15 suasana dari kawasan hutan kota Babakan Siliwangi mulai dari depan, kawasan *forest walk* sampai masuk lebih dalam, juga ada kolam ikan dan bangunan yang terlihat darin atas *forest walk*.
- Gambar 16 penjelasan dari masyarakat yang tinggal di kawasan hutan kota Babakan Siliwangi.
- Gambar 17 sampai 22 menceritakan lagi lebih dalam dari kawasan hutan kota Babakan Siliwangi baik dengan cara pengambilan gambar dari bawah maupun dari atan dengan menggunakan *drone*.
- Gambar 23 merupakan penutup dari rangkaian film dokumenter berupa *credit tittle*.

## IV.2 Media Pendukung

### a. Media Informasi

#### - Poster Digital dan Cetak

Poster adalah sebuah media terdiri dari elemen teks dan gambar yang berisikan sebuah informasi pada selembar kertas. Pemilihan poster didasari karena dengan menggunakan poster, informasi yang akan disampaikan bisa lebih menarik perhatian. Poster akan ditempel dengan ukuran A3 (29,7 cm x 42 cm) dengan menggunakan kertas art paper 120 gram dan akan ditempatkan ditempat yang strategis dikota Bandung dan sekitarnya agar mudah dilihat dan dibaca oleh khalayak. Menggunakan teknis cetak *offset* agar menahan biaya produksi.

Sementara dari desain sendiri mengambil *background* dari ilustrasi dengan lekukan yang diambil dari bentuk daun utuh kemudia dipotong sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk seperti dibawah, kemudian kenapa di ambil gambar rol film karena poster ini ekan menginformasikan sebuah film dengan beberapa potongan adegan dari film tersebut.

Material dan teknis

Material : Art Papper

Ukuran : 29,7 cm x 42 cm (120 gram)

Teknis : Digital berupa JPEG dan PNG sedangkan cetak menggunakan Cetak *Offset*



Gambar IV.53 Poster A3  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(8 Januari 2019)

- *Flyer*

*Flyer* merupakan sebuah iklan yang dicetak pada satu kertas yang memiliki 1 atau 2 sisi. Penggunaan media ini dibagikan secara acak di wilayah kota Bandung, dipilih karena dapat menyebar luaskan informasi kepada khalayak dan dibaca saat itu juga. *Flyer* yang dibagikan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) (dengan kertas art papper 120 gram agar tidak mudah sobek, kemudian menggunakan cetak offset.

Material dan teknis

Material : *Art Papper*

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm (120 gram)

Teknis : *Cetak Offset*

Dari segi desain *flyer* sebenarnya masih sama dengan desain-desain media yang lainnya dimana *background* yang diambil dari ilustrasi yang dimana lekukan diambil dari bentuk daun utuh kemudia dipotong sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk seperti dibawah, kemudian di tempatkan *QR code* di depan agar pembaca dapat mengakses *video* secara langsung dengan men scan *QR code*, lalu bagian belakang ada beberapa part yang diambil dari *video* dokumenter yang berjudul “Paru-Paru Kotaku” dengan sedikit penjelasan diatasnya dan ditambahkan *mandatory* dari berbagai instansi yang terkait.



Gambar IV.54 *Flyer* A5  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(8 Januari 2019)

- Sign

*Sign* merupakan sebuah tanda yang berisi sebuah gambar atau tulisan pada sebuah media baik itu kayu, besi dan lain-lain yang berisi informasi. Dipilih karena dapat memandu khalayak ke tempat tujuan. Sign yang dibuat berupa dami berukuran 20 cm x 20 cm dengan bahan triplek dan menggunakan stiker.

Dari segi desain sendiri pembuatan sign masih mengacu pada teknis di atas dengan warna dan font masih sama dimana *font* yang digunakan yaitu Typo run bold demo dan Myriad pro (regular).

Material dan teknis

Material : Triplex

Ukuran : 20 cm x 20 cm

Teknis : Digital Print



Gambar IV.55 *Sign*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(8 Januari 2019)



Gambar IV.56 *Sign*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(8 Januari 2019)



Gambar IV.57 *Sign*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(8 Januari 2019)

- *X-Banner*

*X-Banner* merupakan media penyampai informasi yang memiliki penyangga berbentuk X. *X-Banner* digunakan sebagai media informasi mengenai Babakan Siliwangi. Dengan ukuran 60 cm x 160 cm, gambar pada *X-Banner* dapat terlihat jelas dari kejauhan karena ukurannya yang besar. Teknis Digital print dengan bahan kertas *Flexi* atau *Photopaper Glossy* dipilih agar detail gambar pada *X-Banner* tidak buram dan tidak mengganggu pandangan khalayak ketika membaca.

Dari segi desain *x banner* masih sama dengan desain-desain media yang lainnya dimana background yang diambil dari ilustrasi yang dimana lekukan diambil dari bentuk daun utuh kemudia dipotong sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk seperti dibawah, kemudian di tempatkan *QR code* di bagian atas sehingga mempermudah khalayak mengakses *video*, kemudian ditambahkan gambar dari hutan kota Babakan siliwangi dengan ciri khasnya *forest walk* dengan sedikit penelasan di bawahnya, dengan tambahan *mandatory* dari pihak-pihak yang terkait

Material dan teknis

Material : *Flexi/ Photopaper Glossy*

Ukuran : 60 cm x 160 cm

Teknis : Digital Print



Gambar IV. 58 X-Banner  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

b. Media Pengingat

- Foto Sampul Facebook

Foto sampul Facebook dirancang untuk memberikan informasi baik *video* maupun foto tentang Babakan Siliwangi kepada Khalayak di media sosial.

Material dan teknis

Material : Digital

Format : JPEG atau PNG

Ukuran : 820 x 312 px (Facebook)

Teknis : Digital

Tujuan pemilihan ukuran gambar 820 x 312 px (Facebook) mengikuti ukuran standar sampul kedua media sosial tersebut. Dengan ukuran tersebut juga dapat menampilkan kualitas gambar yang tinggi dengan bentuk persegi panjang, kemudia dari segi desain hanya mengubah sampul facebook dengan gambar-gambar yang menarik khalayak untuk membaca.



Gambar IV.59 Sampul Facebook  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- **Konten Untuk Sosial Media Instagram**

Instagram merupakan disosial media yang banyak digunakan olrh khalayak. Instagram memiliki fitur yang dapat menampilkan konten berupa *video* dan foto. Dengan daya jangkau yang luas, Instagram dapat bermanfaat untuk membagikan informasi mengenai *video* dokumenter Babakan Siliwangi kepada khalayak dengan cepat, kemudian dari segi desain bagai mana menyusun feed instagram semenarik mungkin yang dimana itu dapat menari khalayak untuk stidaknya membuka dan memaba deskripsi dibawahnya.

Material dan teknis

Material : Digital

Format : JPEG

Ukuran : 1000 x 1000 px

Teknis : Digital

Pemilihan ukuran 1000 pixel berformat Jpeg atau Png dapat menampilkan kualitas gambar yang tinggi dengan tampilan berbentuk kotak. Setiap gambar merupakan bagian dari kawasan Babakan Siliwangi.



Gambar IV.60 *Feed* Instagram  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- Stiker

Stiker adalah sebuah media informasi visual yang berupa lembaran kertas yang dapat ditempel. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) stiker adalah lembaran kecil kertas yang ditempel. Pemilihan material stiker menggunakan kertas Vinyl yaitu, agar stiker tidak mudah rusak ketika ditempel diluar ruangan.

Dari segi desain stiker sendiri cukup sederhana yaitu diambil dari fonttype judul *video* dokumenter yaitu "Paru-Paru Kotaku" dengan sub judul Hutan Kota Babakan Siliwangi dengan tujuan akan mempermudah khalayak mengingat video dokumenter tersebut.

Material dan teknis

Material : Kertas Vinyl

Ukuran : 10cm x 4cm & 8cm x 10cm

Teknis : Digital Printing

# Paru-Paru Kotaku

"Hutan Kota Babakan Siliwangi"

Gambar IV.61 Stiker  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- *Tumbler*

*Tumbler* dibuat sebagai media penarik perhatian dan pengingat, fungsinya untuk membawa minuman pada saat bepergian. Teknis produksi yang akan

digunakan adalah dengan menggunakan bahan plastik kaca, lalu pada desain menggunakan stiker *cutting*. Dipilih karena dekat dengan saraga sabuga dimana tempat orang-orang melakukan aktivitas olahraga.

Dari segi desain tumbler menggunakan yang sudah ada atau sudah jadi dengan sedikit penambahan *Cutting* Stiker yang kemudian ditempel dibagian yang mudah terlihat oleh khalayak.

Material dan teknis

Material : Plastik

Isi : 500 ml

Bentuk : Tabung

Desain : *Cutting* Stiker



Gambar IV.62 *Tumbler*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- *T-Shirt*

*T-shirt* merupakan sebuah pakaian berbahan dasar kain baik katun, canvas, cotton dan lain-lain. *T-Shirt* dipilih menjadi salah satu media pengingat pada perancangan ini karena *fleksibel* juga secara tidak langsung bisa menjadi media untuk mengingat

objek perancangan yaitu Babakan Siliwangi. *T-shirt* nantinya akan dibagikan kepada khalayak yang sedang berada dikawasan Babakan Siliwangi.

Material dan teknis

Material : *Cotton Combad 30s*

Ukuran : S-XL

Teknis : Print DTG

*T-shirts* yang menggunakan bahan *Cotton Combad 30s* memiliki tekstur yang halus dan dingin ketika digunakan. Penggunaan Print DTG bertujuan agar detail gambar pada *t-shirts* lebih terlihat jelas. Dari segi desain sendiri dibagian depan terlihat tulisan dari judul video dokumenter yaitu "Paru-paru Kotaku" kemudian bagian belakang terdapat sub judul "Hutan Kota Babakan Siliwangi" dengan sedikit penjelasan dibawahnya dan ada QR code dimana khalayak dapan mengakses video hanya dengan menscan Qrcode tersebut, dan terdapat mandatory dariihak-pihaknyang terkait dalam pembuatan *video* dokumenter.



Gambar IV.63 *T-Shirt* Bagian Depan Dan Belakang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- *Totebag*

Totebag merupakan tas jinjing, dipilih menjadi salah satu media pengingat pada perancangan ini karena saat ini totebag menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan oleh para remaja saat ini, juga bias menjadi sarana promosi berjalan, serta menggunakan bahan canvas agar enak dipakai.

Dari segi desain totebag sendiri hanya terdapat satu bagian saja yang bergambar dimana desain dibawah ini bagian *backgroundnya* masih sama dengan media-media sebelumnya dengan judul "Paru-paru Kotaku" kemudian terdapat sub judul "Hutan Kota Babakan Siliwangi" dan sedikit penambahan QR code dengan maksud mempermudah khalayak mengakses video dan sedikit penjelasan di atasnya.

Material : *Canvas*

Ukuran : P 40cm x L 30c

Desain : Poliflek



Gambar IV.64 *Totebag*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- Tempat Sampah

Tempat sampah dibuat sebagai media pengingat karena jika pengunjung membuang sampah secara tidak langsung terlihat tulisan “Jagalah kebersihan di Parparu kota” yang secara tidak langsung diharapkan terbaca dan teringat ketika berada di kawasan Babakan Siliwangi tidak membuang sampah sembarangan.

Dari segi desain tempat sampah sendiri menggunakan tempat sampah yang sudah jadi dengan beberapa modifikasi dengan penambahan beberapa elemen sehingga terlihat beda dari sebelumnya dan memunculkan ciri khas dari perancangan media informasi dari video dokumenter ”Paru-paru Kotaku”.

Material dan teknis

Material : Plastik

Ukuran : P 50 cm x L 25cm

Desain : Stiker



Gambar IV.65Tempat Sampah  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- *Trash Bag*

*Trash Bag* merupakan plastik besar yang bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan, salah satunya dipakai untuk membuang sampah selain praktis, juga dapat diganti langsung dengan yang baru ketika sampah mulai penuh. *Trash bag* dipilih karena kebanyakan sampah di Babakan Siliwangi berupa dedaunan kering dan akan lebih praktis jika dimasukkan kedalam *trash bag*, *Trash bag* kemudian ditempel stiker “Jagalah kebersihan di paru-paru kotaku”.

Dari segi desain *trash bag* menggunakan trashbag yang sudah ada dengan sedikit penambahan typograpy berupa “jagalah kebersihan di paru-paru kotaku hutan kota Babakan Siliwangi”.

Material : Plastik

Ukuran : P 100 cm x L 80 cm

Desain : Sablon



Gambar IV.66 *Trash Bag*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- Jam Dinding

Jam dinding merupakan jam yang ditempel di dinding, alasan dipilih karena Jam dinding bisa menjadi salah satu media pengingat, mengingat setiap orang sering melihat jam, baik di rumah atau kantor pasti sering melihat jam.

Dari segi desain menggunakan *background* yang sama dengan media-media yang lain dengan penambahan judul *video* dokumenter Paru-Paru Kotaku dan sub judul hutan kota Babakan Siliwangi dengan QR code untuk mempermudah khalayak mengakses video dokumenter.

Material : Plastik

Ukuran : P 20 cm x L 20 cm

Desain : Print Digital



Gambar IV.67 Jam Dinding  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- *Notebook*

*Notebook* merupakan buku catatan yang ukurannya tidak terlalu besar. *Notebook* nantinya akan dibagikan kepada khalayak yang sedang berada dikawasan Babakan Siliwangi. Alasan kenapa *Notebook* dipilih menjadi salah satu media pendukung karena banyak anak kuliah yang sering berkunjung dan suka menulis/menggambar diarea Babakan Siliwangi.

Dari segi desain sendiri menggunakan *Notebook* berwarna coklat polos dengan beberapa modifikasi penambahan elemen grafis berupa potongan daun yang

dibentuk sedemikian rupa kemudian ditambah judul *video* di bagian depan dari perancangan ini yaitu Paru-Paru Kotaku dan dibagian belakang terdapat sub judul hutan kota Babakan Siliwangi dengan QR code dibawahnya dan beberapa *mandatory* dari pihak yang terlibat.

Material dan teknis

Material : Kertas Samson

Ukuran : P 21 cm x L 14 cm

Desain : Stiker



Gambar IV.68 Notebook  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)

- Cover dan Label Cd/Dvd

Merupakan *Cover* dan Label CD/DVD digunakan untuk menyimpan *video* dokumenter paru-paru kotaku ke dalam kaset berupa CD/DVD yang nantinya bisa diputar kapan saja. Alasan *cover* CD/DVD dipilih karena dapat menyimpan *file* berupa *video* kedalam kaset dengan aman sehingga *file* didalamnya tidak mudah rusak.

Dari segi desain cover sendiri pada bagian depan sebenarnya sama dengan poster dimana terdapat judul video dokumenter dan sebuah rol film dimana

terdapat beberapa cuplikan adegan, kemudian cover untuk CD nya sendiri menggunakan capturan dari adegan *video* dokumenter dengan latar belakang hutang kota Babakan Siliwangi dan *forest walk*

Material dan teknis

Material : Art papper

Ukuran : P 27,5 cm x L 16,5 cm

Desain : *Digital*



Gambar IV.69 Cover CD/DVD  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(9 Januari 2019)